

BAB 5

HASIL DAN ANALIS DATA

5.1 Gambaran Umum

SDN Tumpakrejo 1 berada di jalan Raya Tumpakrejo no 224, Desa Tumpakrejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Sekolah ini terletak di tengah pemukiman warga. Rata-rata keadaan ekonomi dari orang tua siswa adalah menengah ke bawah dan untuk tingkat pendidikan orang tua rata-rata berpendidikan tertinggi adalah SMP. SD tumpakrejo 1 saat ini memiliki 16 tenaga kerja yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 14 tenaga pendidik dan 1 penjaga sekolah. Luas sekolah ini adalah sebesar 1800 m². Total murid yang ada di sekolah ini pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 275 siswa yang terdiri dari perempuan berjumlah 148 dan laki-laki berjumlah 127. Siswa kelas 5 sendiri berjumlah 56 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas 5A dan kelas 5B. Kelas 5A terdiri atas 27 siswa, sedangkan kelas 5B terdiri atas 29 siswa.

SDN Tumpakrejo 1 tidak memiliki kantin sekolah. Siswa SD ini membeli makanan jajanan di luar pagar sekolah karena pintu gerbang sekolah terbuka pada waktu pelajaran maupun saat istirahat. Terdapat beberapa penjual makanan jajanan yang mangkal maupun pedagang keliling di sekitar lingkungan sekolah baik saat pagi, waktu istirahat dan pulang sekolah. Makanan yang dijual bermacam-macam yaitu cilok, tempura, makanan gorengan, nasi goreng, es sirup, tempura, chiki, bakso goreng, dan lain-lain. Para pedagang yang berjualan di sekitar sekolah tersebut kurang memperhatikan kebersihan dan higienitas dari jajanan. Kebersihan dari tempat penjual makanan terlihat kotor dan banyak lalat. Banyak makanan seperti gorengan, es dan nasi goreng yang tidak diberi penutup

makanan sehingga memudahkan alat untuk menempel pada makanan jajanan yang dijual.

5.2 Karakteristik Responden Menurut Umur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 25 responden di SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
10 tahun	5	20
11 tahun	17	68
12 tahun	3	12
Total	25	100

Dari 25 siswa yang menjadi responden penelitian diperoleh responden paling banyak berumur 11 tahun yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 68 %. Selain itu juga terdapat responden yang berumur 10 tahun dan 12 tahun masing-masing berjumlah 5 dan 3 orang dengan presentase 20% dan 12%.

5.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden, yaitu jenis kelamin responden ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki - laki	16	64
Perempuan	9	36
Total	25	100

Jumlah siswa kelas 5A di SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang ini berjumlah 27 siswa dengan masing-masing siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 18 siswa dan 9 siswa. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada 25 siswa karena 2 siswa dalam total populasi mengalami drop out karena tidak masuk saat dilakukan pengukuran pretest dan post test.

Dari hasil penelitian yang berjumlah 25 siswa, adapun 16 diantaranya adalah berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 76 % dan 9 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 36 %.

5.4 Skor Sikap Pretest dan Post test

Sikap pemilihan jajanan sehat pada anak SD dapat diukur dengan hasil skor pretest dan posttest. Data hasil distribusi skor pretest dan posttest siswa menggunakan uji *shapiro wilk* menunjukkan bahwa data terdistribusi normal yang ditunjukkan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi skor pretest dan posttest

Skor sikap	$\bar{x} \pm SD$	<i>p value</i>
Skor pre test	40,72 ± 4,373	0,064
Skor post test	45,92 ± 3,451	0,203

Pada penelitian ini pretest sikap pemilihan jajanan sehat dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2013. Hasil skor pretest dapat dilihat pada tabel 5.3 menunjukkan hasil rata-rata kelompok sebesar 40,72 dengan standart deviasi sebesar 4,373. Setelah dilakukan Intervensi berupa pemberian komik bergambar untuk siswa tentang jajanan sehat dilakukan pengukuran skor posttest pada tanggal 12 Oktober 2013 untuk menilai perubahan yang terjadi pada anak dari hasil posttest. Data menunjukkan hasil peningkatan rata-rata kelompok setelah

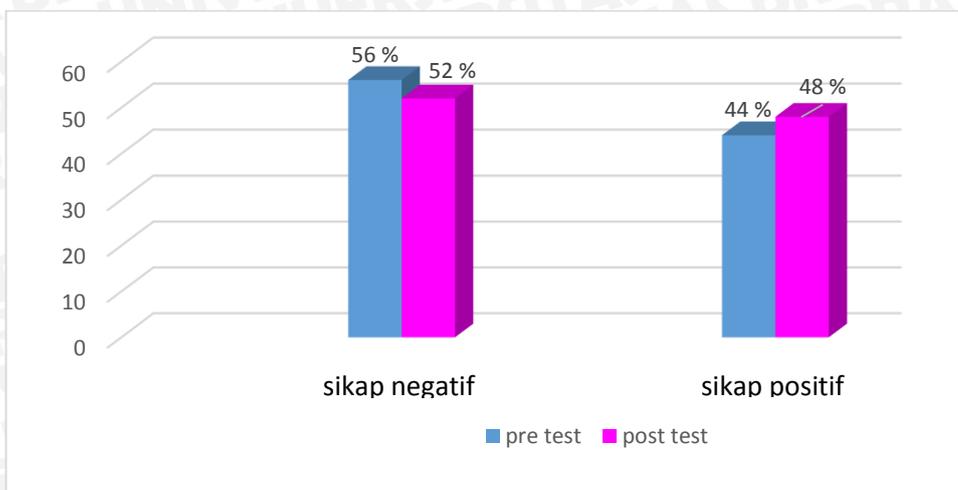
dilakukan intervensi dengan komik yaitu sebesar 45,92 dengan standart deviasi 3,451.

5.5 Sikap Pemilihan Jajanan

Penilaian skor sikap terkait pemilihan jajanan sehat dapat dinilai dari skor pretest dan posttest yang diubah ke dalam nilai skor sikap masing-masing individu dengan melihat hasil rata-rata skor kelompok. Hasil dari nilai rata-rata skor pre ini yang akan digunakan untuk membandingkan kategori nilai skor sikap antar responden.

Dari hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi dengan media komik, diketahui bahwa sikap negatif anak mengenai pemilihan makanan jajanan sebanyak 14 anak (56%). Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi mengenai gizi terutama terkait makanan jajanan. Setelah diberikan intervensi berupa pendidikan gizi menggunakan komik, maka sikap anak yang negatif terhadap pemilihan jajanan sehat berkurang menjadi 13 anak (52%).

Sikap positif anak mengenai pemilihan makanan jajanan sebelum diberikan intervensi sebanyak 11 anak (44%) dan setelah diberikan intervensi pendidikan gizi menggunakan komik, maka sikap yang positif menjadi 12 anak (48%). Dari hasil penelitian yang dihasilkan, tidak terjadi perubahan nilai skor sikap yang berbeda jauh saat sebelum maupun setelah dilakukan edukasi gizi dengan media komik pemilihan jajanan sehat pada siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang. Maka distribusi responden menurut sikap awal dan akhir intervensi tersaji pada gambar 5.1 sebagai berikut :



Gambar 5.1 Distribusi sikap awal dan akhir intervensi

5.6 Analisa Data Uji Perbedaan skor sikap

Hasil analisis pengaruh pemberian media komik terhadap sikap pemilihan jajanan sehat pada siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Analisa perbedaan sikap awal dan skor sikap akhir

	Sikap pre test		Sikap post test	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Sikap negatif	8	32	6	24
Sikap positif	5	20	6	24

Dari hasil tabel menunjukkan 8 responden (32%) tidak terjadi perubahan sikap negatif terhadap pemilihan jajanan sehat dan 6 responden (24%) tidak terjadi perubahan sikap positif pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media komik. Sebanyak 5 responden (20%) yang mengalami perubahan sikap positif menjadi sikap yang negatif terhadap pemilihan jajanan sehat dan terdapat 6 responden (24%) mengalami perubahan sikap negatif

menjadi sikap positif terhadap pemilihan jajanan sehat setelah dilakukannya intervensi menggunakan media komik.

Dari hasil uji statistika menggunakan SPSS dengan uji beda berpasangan (*paired t-test*) untuk melihat perbedaan sikap anak kelas 5 SD sebelum dan sesudah intervensi dengan metode komik tentang pemilihan jajanan sehat menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 (syarat H1 diterima bila *Asymp sig* lebih kecil dari alpha 0,05). Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah adanya pemberian edukasi gizi dengan media komik, terhadap pemilihan jajanan sehat pada anak kelas 5 SD Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang

